PENGEMBANGAN KURIKULUM

(Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Siti Mahmudah

9847 4090

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

ABSTRAK

SITI MAHMUDAH – NIM. 98474090. PENGEMBANGAN KURIKULUM (STUDI TERHADAP PRINSIP RELEVANSI DAN EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN KURIKULUM DI MADRASAH DINIYYAH WUSTHO AL-MUAYYAD SURAKARTA). YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Diantara prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, prinsip relevansi dan prinsip efektivitas dipandang sebagai prinsip yang paling penting dalam mengembangkan kurikulum terutama dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho al-Muayyad, dengan alasan bahwa madrasah tersebut berada di lingkungan pondok pesantren al-Muayyad yang pendidikannya bersama-sama pengajian al-Qur'an, sekolah dan madrasah berkurikulum nasional serta kegiatan kepesantrenan lainnya yang menempatkan Al Muayyad dalam keefektifan meningkatkan mutu sumber daya manusia kususnya di bidang pendidikan sejalan dengan pola pesantren dengan sistem pendidikan nasional. Untuk itu madrasah Diniyyah dijadikan sebagai tulang punggung pendalaman ilmu-ilmu agama bagi semua pihak yang terkait di dalam proses pendidikan yang ada di pondok pesantren.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sumber data diperoleh melalui metode populasi. Metode pengumpulan datanya mengunakan metode observasi, interview dan dokumentasi, sedang analisa datanya adalah analisa data kualitatif yang dianalisa menggunakan metode deskriptif analisis non statistik dengan pola pikir deduktif dan induktif.

Strategi yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum madrasah Diniyyah Wustho ini yaiyu dengan menempuh langkah yaitu pengembangan program tingkat lembaga, pengembangan program tiap bidang studi yang mencakup pada perumusan tujuan kurikulum, tujun instruksional, menetapkan pokok bahasan san sub pokok bahasan dan menyusun garais-garis program pengajaran, pengembangan program pengajaran di kelas.

Key word: **kurikulum, relevansi, efektifitas**

Drs. M. Jamroh Latif
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Siti Mahmudah
Lampiran : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi saran dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Siti Mahmudah
NIM : 9847 4090
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : PENGEMBANGAN KURIKULUM (Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta)

Maka, kami menilai bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, agar mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu dekat ini segera dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2003
Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latif
NIP. 150 233 031

Dra. Asnafiyah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Siti Mahmudah
Lampiran : 7 (tujuh) eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skirpsi saudara :

Nama : Siti Mahmudah

NIM : 9847 4090

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : PENGEMBANGAN KURIKULUM (Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho AL-Muayyad Surakarta)

Maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pedidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas konsultan ini disampaikan. Atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2003
Konsultan

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP : 150 236439

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telepon : (0274) 513056 Yogyakarta 55281
E-mail : fy-sukal@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/11/2003

Skripsi dengan judul :

PENGEMBANGAN KURIKULUM
(Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI MAHMUDAH
NIM : 9847 4090

Telah dimunaqosahkan pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M. Si.
NIP. : 150 223 029

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP. : 150 268 798

Pembimbing Skripsi

Drs. M. Jamroh Latief
NIP. : 150 223 031

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP. : 150 223 030

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. : 150 236 439

Yogyakarta, 26 Pebruari 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA IAIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Rahmat Suyud, M. Pd.
NIP. : 150 037 930

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعينه على امور الدّنيا والدّين والصّلاة والسّلام على اشرف الا نبياء والمرسلين سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Rasa syukur tidak terhingga senantiasa kupanjatkan kepada-Mu. Engkau yang telah memberikan rahmat dan karunia yang tidak dapat dihitungkan karena begitu banyaknya penulis berharap semoga seluruh ilmu yang telah Kau berikan akan mengantarkanku menjadi lebih dekat dan taat kepada-Mu.

Penulisan skripsi ini adalah berdasarkan penelitian lapangan di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta yang proses penelitiannya membutuhkan waktu yang panjang. Atas selesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka sepantasnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Drs. H. Hamruni, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Dosen Penasehat Akademik.
4. Drs. M. Jamroh Latif, selaku Pembimbing skripsi atas kesabaran dan ketelatenannya.

5. Seluruh Dosen dan staff karyawan, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Keluarga, Bapak, Ibu dan saudara-saudara dan motivasinya.
7. Seluruh guru dan staff karyawan Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, atas kesediannya untuk memberikan data penelitian untuk skripsi ini.
8. M. Rofik, atas semangat, doa dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
9. Teman-teman dan sahabat semua yang telah memberikan bantuan berupa apapun dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini, penulis terima dengan tangan terbuka dan ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 11 September 2002

Penulis

Siti Mahmudah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah 9

D. Alasan Pemilihan Judul 9

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10

F. Telaah Pustaka 11

G. Kerangka Teoritik 15

H. Metode Penelitian 22

I. Sistematika Pembahasan 25

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYYAH WUSTHO AL MUAYYAD SURAKARTA

A. Letak Geografis 27

B. Sejarah dan Perkembangannya 28

C. Struktur Organisasi 31

D. Keadaan Siswa dan Guru/Karyawan 34

E. Sarana dan Prasarana 37

BAB III PRINSIP RELEVANSI DAN PRINSIP EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH DINIYYAH WUSTHO AL MUAYYAD SURAKARTA

A. Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho 40

B. Prinsip Relevansi Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho 49

C. Prinsip efektifitas Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho 55

D. Strategi dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho 57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran-saran 69

C. Penutup 70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa/Siswa Madrasah Diniyah Wustho Tahun Akademik 2001/2002 35

Tabel 2 Jumlah Guru dan Karyawan Madrasah Diniyah Wustho Tahun Akademik 2001/2002 36

Tabel 3 Nama Bidang Studi dan Kitab Pegangan Pada Tiap-tiap Kelas di Madrasah Diniyah Wustho 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Wustho Tahun Akademik 2001/2002 33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Dalam kaitannya dengan judul skripsi ini, sebagai langkah untuk memberikan pengertian yang jelas, maka dipandang perlu untuk memberikan penegasan istilah judul tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum bentuk kata benda berimbuhan, dari kata dasar "kembang" yang memperoleh awalan "pe" dan akhiran "an". Pengembangan itu sendiri berarti proses untuk membuat menjadi lebih baik dengan standard-standard tertentu yang telah ditetapkan, maka dalam setiap pengembangan selalu ada suatu bahan baku awal untuk kemudian dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih sesuai maupun lebih baik.[1] Kurikulum berarti perangkat, susunan, rencana pelajaran.[2]

---

[1] W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 579. Lihat juga Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 508.

[2] *Ibid.*, hlm. 543.

Di samping itu kurikulum berarti seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pengajaran.[3]

Dengan demikian pengembangan kurikulum berarti suatu proses untuk membuat menjadi lebih baik dengan standard-standard tertentu meliputi penyusunan,pelaksanaan,penilaian dan penyempurnaan yang telah ditetapkan dalam mengembangkan perangkat mata pelajaran.

2. Prinsip Relevansi dan Efektifitas

Prinsip berarti asas (kebenaran yang jadi pokok dasar orang berpikir, bertindak).[4]

Relevansi berarti kesesuaian, hubungan, bersangkut paut.[5] Hubungannya dalam pendidikan dimaksudkan sebagai kesesuaian dan keserasian antara hasil pendidikan dengan tuntutan kehidupan masyarakat.

Sedangkan efektifitas berarti hal berkesan, berpengaruh (usaha, tindakan keberhasilan).[6] Efektifitas suatu kegiatan berhubungan dengan

---

[3] UU No.2 tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Armas Duta, 1989), jhlm. 193.

[4] W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 768.

[5] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hlm. 738.

[6] Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, edisi I, (Jakarta: Modern Inglish Press, 1991), hlm. 376.

sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.

Dalam hal ini kaitannya dengan prinsip pengembangan kurikulum mencakup beberapa prinsip yaitu ada tujuh prinsip diantaranya ; prinsip relevansi, prinsip efektifitas, prinsip efisiensi, prinsip kontinuitas, prinsip fleksibilitas, prinsip berorientasi pada tujuan, prinsip pendidikan seumur hidupdan terakhir prinsip sinkronisasi.Akan tetapi didalam penulisan skripsi ini, penulis hanya memfokuskan pada 2 prinsip saja yaitu prinsip relevansi dan prinsip efektifitas. Karena kedua prinsip di atas merupakan prinsip yang sangat penting dalam upaya untuk mengembangkan kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho ini.

3. Madrasah DiniyyahWustho

Madrasah ini berasal dari bahasa Arab, dari bentuk mufrodnya yaitu درس dan bentuk jamaknya مدارس yang kemudian menjadi isim makan yaitu مدرسة berarti sekolah.[7] Sedangkan DiniyyahWustho yaitu Diniyyah sendiri berasal dari kata الدين yang berarti agama dan Wustho berasal dari kata الاوسط mufrodnya وسط yang berarti tengah.[8]

---

[7] A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 398.
[8] *Ibid.*, hlm. 1558.

Jadi yang dimaksud Madrasah Diniyyah Wustho adalah sekolah yang mempelajari agama berdasarkan agama Islam pada tingkat menengah.

4. Pondok Pesantren Al-Muayyad

Al-Muayyad dari kata *ayyada* yang berarti menguatkan, secara harfiah Al-Muayyad berarti suatu yang dikuatkan. Pondok Pesantren Al-Muayyad merupakan lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh Simbah KH. Ahmad Umar Abdul Manan pada tahun 1930.[9]

Dari penegasan-penegasan istilah di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud Pengembangan Kurikulum (Studi Terhadap Prinsip relevansi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta) adalah suatu penelitian lapangan yang akan memaparkan secara diskriptif analisis tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyyah Wustho dalam rangka mengembangkan kurikulum berpedoman pada prinsip relevansi secara internal maupun eksternal dan prinsip efektifitas dari segi mengajar guru dan efektifitas belajar siswa yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Islam yaitu Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta.

---

[9] *Profil Pondok Pesantren Al-Muayyad*, (Surakarta: PIP Al-Muayyad, 1995), hlm. 2.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, masalah pengembangan kurikulum sesungguhnya telah menjadi perhatian yang cukup besar oleh banyak ahli pendidikan, perhatian terhadap masalah ini berkaitan dengan perlunya pendidikan itu sendiri untuk lebih antisipasi terhadap perkembangan yang ada, sedangkan kurikulum dipandang sebagai faktor yang berpengaruh untuk memenuhi tuntutan dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat urgen dalam kehidupan manusia hal ini tidak saja untuk menunjang tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Disamping itu pendidikan merupakan upaya mendewasakan seseorang agar memiliki kematangan baik fisik, mental, moral dan sosial, sehingga nantinya dapat siap untuk hidup di masyarakat. Sedangkan masyarakat sendiri senantiasa berubah dari masyarakat yang sederhana menuju masyarakat yang semakin maju, sehingga pendidikan sendiri memerlukan penyesuaian, inovasi dan pengembangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakatnya.

Dalam hal ini pendidikan dapat dipandang sebagai kegiatan antisipatoris yaitu kegiatan menyongsong perkembangan yang diperhitungkan akan terjadi di masa depan.[10] Sementara masa depan yang akan disongsong oleh peserta didik menjadi semakin kompleks sebagai konsekuensi dari kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Revolusi industri dan tekhnologi telah membawa perubahan perubahan dalam pekerjaan dan tata hidup sosial serta keluarga yang pada akhirnya menuntut adaptasi dalam dunia pendidikan.

Dengan melihat hal-hal tersebut di atas maka akan dapat diketahui adanya suatu alasan mengapa diadakan suatu pengembangan kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta ini.

Dalam usaha pengembangan kurikulum membutuhkan sejumlah prinsip dasar yang dipakai sebagai pedoman agar kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan keinginan yang diharapkan oleh semua pihak, baik sekolah, murid, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Maka kurikulum dibuat dan dikembangkan sesuai dengan lingkungan tertentu yaitu lingkungan fisik, alam, sosial budaya, ekonomi, politik dan agama.[11]

---

[10] Muchtar Bukhori, *Pendidikan dalam Pembangunan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 44.

[11] Prof. Dr. Nana Syaudih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 150-151.

Di antara prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, prinsip relevansi dan prinsip efektivitas dipandang sebagai prinsip yang paling penting dalam mengembangkan kurikulum, terutama dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad, dengan alasan bahwa Madrasah Diniyyah Wustho berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Muayyad yang mana berlangsungnya pendidikan itu bersama-sama pengajian Al-Qur`an, sekolah dan madrasah berkurikulum nasional serta kegiatan kepesantrenan lainnya yang menempatkan Al-Muayyad dalam keefektifan meningkatkan mutu sumber daya manusia khususnya di bidang pendidikan sejalan dengan pola pesantren dengan sistem pendidikan nasional, untuk itu Madrasah Diniyyah dijadikan sebagai tulang punggung pendalaman ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) bagi semua pihak yang terkait di dalam proses pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta.

Untuk itu dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah ini harus ada upaya untuk mengembangkan suatu kurikulum yang dapat disesuaikan antara hasil pendidikan dengan tuntutan yang ada di masyarakat dan strategi yang harus dilakukan di dalam usaha pencapaian tujuan yang telah direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana, dengan melihat

kemampuan-kemampuan yang telah ada tanpa menghilangkan tradisi-tradisi yang digariskan pada lingkungan madrasah yang ada sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui bahwasannya yang melatarbelakangi kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta itu sendiri harus dapat dijadikan sebagai alasan untuk menuju suatu pelaksanaan suatu pengembangan kurikulum yang berdasarkan pada prinsip relevansi dan prinsip efektifitas.

Prinsip relevansi dan prinsip efektifitas pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta kiranya sangat penting untuk diperhatikan dan dikaji ulang dengan melihat semakin pesat perkembangan-perkembangan yang tumbuh di dalam peri kehidupan bermasyarakat, maka kiranya penulis perlu mengadakan suatu penelitian guna mengetahui bagaimana relevansi dan efektifitas pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta serta strategi apa yang nantinya harus dilakukan dalam mengembangkan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengembangan kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta agar dapat mempunyai relevansi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang diinginkan.
2. Bagaimana strategi pengembangan kurikulum yang dilakukan Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad dalam pengembangan kurikulum.

D. Alasan Pemilihan Judul

Di bawah ini adalah alasan dan pertimbangan mengapa penulis memilih judul skripsi ini :

1. Sebagaimana diketahui bahwasannya lembaga pendidikan Islam yang mempelajari ilmu-ilmu agama masih dipandang sebagai lembaga pendidikan yang kurang relevan dan kurang efektif dalam perkembangan kehidupan di masyarakat, akan tetapi kenyataannya masih banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari ilmu agama untuk bekal di hari kemudian. Dengan alasan ini penulis ingin meneliti sejauhmana usaha-usaha yang dilakukan nantinya dapat terlaksana.

2. Relevansi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho ini merupakan hal utama yang harus diperhatikan, untuk mengembangkan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho yang optimal, sehingga harus ada kajian ulang terhadap kurikulum yang telah ada.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui sejauh mana relevansi dan efektivitas pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta itu dapat dilaksanakan.

b. Untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta ini.

2. Kegunaan Penelitian

a. Dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan hasanah keilmuan terutama yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum.

b. Bagi Madrasah Diniyyah Wustho Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta, semoga dapat dijadikan bahan masukkan yang dapat

digunakan sebagai langkah pengembangan kurikulum, khususnya pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho.

c. Sebagai bahan informasi bagi penelitian dalam bidang kajian yang sama.

F. Telaah Pustaka

Secara lebih jelas beberapa karya yang menjelaskan mengenai pengembangan kurikulum, sejauh dapat dijangkau disebutkan sebagai berikut; "*Pengembangan Kurikulum*", Teori dan Praktek yang ditulis oleh Nana Syaudih Sukmadinata, sesuai dengan judulnya buku ini secara luas menjelaskan pengembangan kurikulum, baik yang menyangkut landasan teori-teorinya maupun aplikasi (praktik) dari teori-teori tersebut. Dijelaskan misalnya bahwa di dalam suatu pengembangan kurikulum setidaknya terdapat beberapa landasan yang perlu dijadikan pijakan, antara lain landasan filosofis, psikologi dan landasan sosial budaya. Dengan mendasarkan kepada tiga landasan ini, maka ada beberapa macam konsep tentang kurikulum, serta prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Dijelaskan dalam prinsip umum pengembangan kurikulum

terdapatnya relevansi dari kurikulum baik relevansi keluar maupun ke dalam, dan prinsip efektivitas yang dijelaskan bahwa keberhasilan kurikulum tetap harus diperhatikan meskipun kurikulum yang dilaksanakan tersebut harus murah, dan sederhana yang kesemuanya bersifat ekonomis.

Hampir sejalan dengan buku tersebut di atas, buku lain tentang kurikulum dan pengembangannya adalah buku yang ditulis oleh H. Nasution dengan judul "*Pengembangan Kurikulum*", buku ini menjelaskan berbagai hal yang terkait dengan kurikulum, manfaat dari struktur kurikulum, konsep-konsep kurikulum, tujuan organisasi, evaluasi sampai kepada langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum.

Di samping buku-buku yang membahas pengembangan kurikulum, tedapat tulisan yang membahas tema serupa. Dalam bukunya Karel A. Steenbrink yang berjudul "*Pesantren, Madrasah, Sekolah; Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*". Dalam buku ini berisi tentang tinjauan sejarah dan pesantren hingga madrasah dan sekolah dari zaman Kolonial Belanda hingga zaman Kemerdekaan, dalam buku ini juga diterangkan pula tentang profil guru agama dan penghargaan agama terhadap pendidikan umum, dan yang paling penting dalam pembahasan buku ini yang sangat erat kaitannya dengan skripsi ini yaitu pembahasan mengenai perubahan dalam materi pelajaran agama khususnya mengenai kurikulum dan silabus mata pelajaran.

Selain itu beberapa buku yang penulis jadikan penunjang dalam penyusunan skripsi ini, bukunya yang ditulis oleh Drs. H. Abuddin Nata, MA., yang berjudul "Filsafat Pendidikan Islam", dalam sinopsis buku ini secara filosofis mengkaji berbagai masalah pendidikan dalam dunia pendidikan Islam yang masih dihadapkan pada berbagai persoalan, mulai dari rumusan tujuan pendidikan yang kurang sejalan dengan tuntutan masyarakat sampai kepada persoalan guru, metode, serta kurikulum. Untuk itu kaitannya dengan judul skripsi ini akan dapat membantu mengenai pengkajian akan permasalahan dalam kurikulum dengan menggunakan pendekatan filosofis.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Abdul Rozak yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Dalam Pendidikan Agama Islam (Pendekatan Teknologi Pendidikan)*, berisikan tentang upaya untuk mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam dengan menggunakan pendekatan-pendekatan pengembangan kurikulum, penulis lebih memfokuskan pada pendekatan teknologi.

Di samping itu skripsi yang ditulis oleh Sigit Hardiyato *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SLTP Al-Iman Parakan Temanggung* membahas tentang bagaimana operasionalisasi dan kendala apa yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum dalam pendidikan

agama Islam di SLTP Al-Iman Parakan Temanggung, serta usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala operasionalisasi yang ada.

Dari kedua skripsi di atas perbedaan yang mendasari penulisan skripsi ini adalah bahwasannya penulis memilih judul *Pengembangan Kurikulum (Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektivitas Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta)* yang dikaji adalah masalah pengembangan kurikulum dilihat dari prinsip relevansi dan prinsip efektivitas serta strategi yang harus dilakukan Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta dalam mengembangkan kurikulum.

G. Kerangka Teoritik

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa kerangka berfikir tentang pengembangan kurikulum, prinsip relevansi dan prinsip efektifitas pengembangan kurikulum serta strategi pengembangan kurikulum, yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan yang ada.

1. Kajian Mengenai Pengembangan Kurikulum

Pengertian dari istilah yang dipergunakan untuk menyatakan perubahan suatu kurikulum dapat diketahui dengan pembinaan kurikulum dan pengembangan kurikulum. Sebelum mengarah pada pengertian

pengembangan kurikulum maka terlebih dahulu akan dibahas mengenai pembinaan kurikulum. Pembinaan kurikulum adalah kegiatan yang mengacu pada usaha untuk melaksanakan, mempertahankan dan menyempurnakan kurikulum yang telah ada, guna memperoleh hasil yang lebih maksimal, pelaksanaan kurikulum itu sendiri dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi jenjang pendidikan atau sekolah tertentu.[12]

Pengembangan kurikulum sebagai tahap lanjutan dari pembinaan kurikulum, yakni kegiatan yang mengacu untuk menghasilkan suatu kurikulum baru, dalam kegiatan tersebut meliputi penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan.[13]

Di samping pengertian di atas, pengembangan kurikulum juga diartikan sebagai *the planning of learning opportunities intended to bring abaut certain desired changes in pupil, and the assesment of the extent to which these change have taken place.*[14] Rumusan ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang ditujukan untuk membawa siswa ke arah perubahan-perubahan yang

---

[12] Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 105.

[13] Winarno Surachmad, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Depdikbud, 1977), hlm. 15.

[14] Audrey Michells and Howard Nicholl, dalam Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 81.

diinginkan dan menilai sejauh mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada siswa.

Dalam hal ini, pengembangan kurikulum adalah suatu proses siklus yang tidak pernah ada titik awal dan akhirnya. Sebab pengembangan kurikulum itu merupakan suatu proses yang tertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum yang di dalamnya meliputi; tujuan, metode, material dan balikan (*feedback*).

2. Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum

Dalam usaha pengembangan kurikulum membutuhkan sejumlah prinsip dasar yang dipakai sebagai pedoman, agar kurikulum yang dihasilkan sesuai dengan keinginan yang diharapkan semua pihak yakni sekolah, murid, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Sedangkan menurut Al Taumy prinsip kurikulum pendidikan Islam ada tujuh macam yang harus diperhatikan yaitu; *Pertama* pertautan sempurna dengan agama termasuk ajaran dan nilainya. *Kedua* menyeluruh (universal) pada tujuan dan kandungan kurikulum. *Ketiga* keseimbangan yang relatif antara tujuan dan kandungan kurikulum. *Keempat* berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan dan kebutuhan pelajar dan alam sekitar. *Kelima* memelihara perbedaan individual. *Keenam* prinsip perkembangan dan perubahan Islami. *Ketujuh* prinsip penyetaraan antara maa pelajaran

yang terkandung dalam kurikulum dengan kebutuhan murid, masyarakatdan tuntutan zaman.

Menurut Zakiah Daradjat yang melandasi kurikulum madrasah ada empat yaitu; *pertama* prinsip fleksibilitas program; prinsip ini digunakan dalam penyusunan kurikulum agar guru memperhatikan anak didik dari segi kecerdasan, kemampuan, pengetahuan yang telah dimiliki siswa, serta perkembangan siswa. *Kedua* prinsip berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai. *Ketiga* prinsip efisiensi dan efektifitas. *Keempat* prinsip kontinuitas dengan mengingat hubungan yang bersifat hierarki fungsional.

Adapun prinsip relevansi dan prinsip efektifitas dalam pengembanagan kurikulum yaitu sebagai berikut :

1) Prinsip Relevansi

Ada 2 macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum pertama relevansi keluar, maksudnya bahwa tujuan, isi dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Dan kedua adalah relevansi kedalam maksudnya bahwa ada kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum yaitu antara tujuan, isi, proses penyampaian dan penilaian yang kesemuanya menunjukkan suatu

keterpaduan kurikulum. Relevansi kurikulum dapat ditinjau dari tiga segi, yaitu :

a) Relevansi kurikulum dengan lingkungan hidup murid.

Dalam hal ini pemilihan bahan pengajaran hendaknya mempertimbangkan sejauh mana bahan tersebut ada kaitannya dengan kebutuhan hidup sehari-hari di lingkungan anak.

b) Relevansi kurikulum dengan perkembangan sekarang dan masa depan.

Dimaksudkan agar kurikulum harus mampu memberikan bekal kepada murid mengenai segala permasalahan yang berkembang dan mengamalkan segala kemungkinan yang akan dihadapi oleh murid.

c) Relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia pekerjaan.

Untuk mewujudkan relevansi ini sekolah bertugas menyiapkan anak agar mampu bekerja sesuai bidangnya oleh karena itu kegiatan pengajaran yang dilakukan hendaknya juga memberikan pengalaman dan ketrampilan tertentu secara konkrit.

2) Prinsip Efektivitas

Efektivitas suatu kegiatan berhubungan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.

Suatu usaha dikatakan efektif, jika usaha itu mampu mendekati perencanaan yang telah ditentukan.

Dalam pengembangan kurikulum harus juga mempertimbangkan kemampuan yang ada, kemudian ditetapkan suatu perencanaan yang didasarkan pada kemampuan yang ada, ini dapat ditinjau dari dua segi yaitu; *pertama*, efektivitas mengajar guru terutama mencakup sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik, ini dapat diusahakan melalui penataran, loka karya dan sebagainya. *Kedua*, efektivitas belajar murid terutama berkaitan dengan sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran yang diinginkan dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Dalam rangka pengembangan kurikulum, usaha untuk meningkatkan efektivitas belajar murid dapat dilakukan dengan memilih jenis-jenis metode dan alat yang dipandang tepat dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Strategi dalam Pengembangan Kurikulum

Strategi dalam pengembangan kurikulum yang ditempuh dengan cara bertahap atau bertingkat. Ada tiga tahap atau tingkatan yang ditempuh dalam pengembangan kurikulum.

a. Pengembangan Program Tingkat Lembaga

Pengembangan kurikulum pada tingkat lembaga mencakup 3 kegiatan pokok yaitu :

1) Perumusan tujuan institusional, dimaksudkan bahwa rumusan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diharapkan dimiliki murid setelah mereka menyelesaikan program pendidikan pada suatu sekolah tertentu, ini bersumber pada tujuan pendidikan nasional, harapan masyarakat serta sekolah yang lebih tinggi.

2) Penetapan isi dan struktur program, dimaksudkan agar apa yang diharapkan dapat menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, mencakup penetapan jenis-jenis program pendidikan, sistem atau unit waktu yang digunakan, jumlah bidang studi yang diajarkan setiap harinya serta jumlah pelajaran untuk setiap bidang studi per hari.

3) Penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum, ini mencakup susunan strategi atau cara dalam melaksanaan pengajaran, mengadakan penilaian, mengadakan bimbingan dan penyuluhan, melaksanakan administrasi dan supervisi.

b. Pengembangan Program tiap Bidang Studi

Dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1) Merumuskan tujuan kurikuler

2) Merumuskan tujuan instruksional

3) Menetapkan pokok bahasan atau sub pokok bahasan

4) Menyusun Garis-garis Besar Program Pengajaran

c. Pengembangan Program Pengajaran di Kelas

Untuk mengembangkan program pengajaran di kelas, isi dari Garis-garis Besar Program Pengajaran setiap bidang studi perlu diolah untuk menentukan satuan program pelajaran yang nantinya akan diajarkan kepada murid.

H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan obyektif, maka ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur dan cara melakukan varifikasi data yang diperlukanuntuk memecahkan atau menjawab masalah masalah dalam penelitian, termasuk menguji hipotesa.[15]

---

[15]Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung: LV Sinar Baru, 1989), hlm.16.

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yakni :

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek berarti metode penentuan sumber data. Sumber data itu sendiri adalah subyek dari mana data diperoleh.[16] Untuk menentukan metode ini diperhatikan segi jumlah subyek itu sendiri.

Dalam memilih dan menentukan subyek yang akan diteliti penulis menggunakan metode yaitu metode populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[17] Dalam hal ini yang akan dijadikan populasi adalah :

1) Kepala sekolah
2) Wakil kepala sekolah bagian kurikulum
3) Dewan guru pendidikan di Madrasah Diniyyah Wustho
4) Tata usaha

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang kami gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah :

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 102.

[17] *Ibid.*, hlm. 115.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.[18] Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi lingkungan sekolah terutama fasilitas yang tersedia dalam proses belajar mengajar sebagai faktor yang mendukung dalam proses pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.[19]

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.[20] Metode ini digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen yang ada di sekolah di

---

[18] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 85.
[19] *Ibid.*, hlm. 132.
[20] Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, hlm. 148.

antaranya mengenai struktur organisasi, pengembangan kurikulum, sejarah historis lembaga ini.

3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisa data kualitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisa data yang terbentuk kualitatif adalah deskripti analisis non statistik melalui penjelasan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Dalam menganalisa data yang berbentuk kualitatif penulis menggunakan pola berfikir :

1) Deduktif

Deduktif yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dengan berangkat dari pengetahuan yang umum untuk menilai kejadian khusus.[21]

2) Induktif

Induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa konkrit kemudian dari fakta-fakta khusus atau peristiwa-peristiwa khusus konkrit itu dapat ditarik generalisasi yang bersifat umum.[22]

---

[21] Sutrisno Hadi, *Op.cit.*, hlm. 42.
[22] *Ibid.*, hlm. 47.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam skripsi ini diperlukan suatu sistematika pembahasan, sistematika terdiri dari tiga bagian.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Adapun bagian utama dari skripsi ini, berisi empat bab pokok yang terdiri dari :

Bab I : Pada bab ini menjelaskan suatu penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : bab ini membahas tentang sejarah dan perkembangan Madrasah Diniyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, struktur organisasi Madrasah Diniyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Diniyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, letak geografis Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta.

Bab III : Pada bagian ini menempatkan inti dari bahasan penelitian tentang relevansi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, relevansi dalam pelaksanaan

pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, efektifitas yang harus dilaksanakan dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta, langkah-langkah strategis yang dilakukan Madrasah Diniyyah Wustho dalam pengembangan kurikulum.

Bab IV : Dalam bab ini terdiri atas, penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran serta kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian tentang Pengembangan Kurikulum (Studi terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al Muayyad Surakarta) dan berdasarkan pembahasan yang penulis diskripsikan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses siklus yang tidak pernah ada titik awal dan akhirnya dikarenakan pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang tertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum yang di dalamnya meliputi; tujuan, metode, material dan balikan (feedback).Dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho ini dilaksanakan bersama-sama pengajian Al-Qur`an, sekolah dan madrasah berkurikulum nasional untuk itu dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho ini ditujukan untuk dapat mengembangkan suatu kurikulum yang optimal.

2. Pengembangan kurikulum sendiri dalam mengembangkan suatu kurikulum berpedoman pada beberapa prinsip di antaranya yaitu prinsip relevansi dan prinsip efektifitas.

   Prinsip relevansi sendiri mempunyai 2 macam, yaitu; relevansi keluar dan relevansi ke dalam, di samping itu relevansi kurikulum kaitannya dengan kehidupan ditinjau dari tiga segi; *pertama* relevansi kurikulum dengan lingkungan hidup murid, *kedua* relevansi dengan perkembangan sekarang dan masa depan dan *ketiga* relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia pekerjaan.

   Prinsip efektifitas pengembangan kurikulum merupakan kegiatan yang berhubungan dengan sejauhmana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Untuk itu efektifitas dapat dilihat; *pertama* efektifitas mengajar guru dan *kedua* efektifitas belajar murid.

   Dengan demikian kedua prinsip di atas baik prinsip relevansi atau efektifitas dipandang sebagai prinsip yang paling penting dalam mengembangkan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho.

3. Strategi yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho ini yaitu dengan menempuh langkah yaitu *pertama*

pengembangan program tingkat lembaga, ini mencakup kegiatan dalam perumusan tujuan intruksional, penetapan isi dan struktur program, penyusunan strategi pelaksanaan kurikulum. *Kedua* pengemabngan program tiap bidang studi yang mencakup pada perumusan tujuan kurikulum, tujuan intruksional, menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dan menyusun garis-garis program pengajaran. *Ketiga* pengembangan program pengajaran di kelas. Dengan demikian strategi pelaksanaan pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho ini dilaksanakan guna mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun hal tersebut adalah :

1. Upaya Pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho Al Muayyad merupakan langkah awal dari keberhasilan suatu pendidikan di Madrasah Diniyyah Wustho. Dengan adanya pedoman pada relevansi dan

maka terpaculah suatu pengembangan yang mengarah pada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pada kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho pada khususnya dan Diniyyah pada umumnya yang belum ada suatu pedoman kurikulum yang dituliskan secara jelas dan masih berpedoman pada hasil loka karya yang diadakan maka diharapkan nantinya ada suatu upaya dalam penyusunan kurikulum yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang lebih jelas dan terarah. Sehingga masyarakat sebagai usher cenderung untuk lebih tertarik dan ingin memahami tentang program pengajaran yang ada di Madrasah Diniyyah Wustho ini.

C. Penutup

Tidak ada yang lebih layak diucapkan dengan selesainya skripsi ini selain ucapan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala inayah, hidayah dan ridlo-Nya yang telah diteteskan lewat tiap goresan pena yang merupakan refleksi pemikiran penulis yang datang dari petunjuk dan bimbingan Illahi. Seraya senantiasa berharap akan manfaat dan nilai dari skripsi ini, sudah barang tentu dalam penulisan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati berkenan menerima kritik dan saran bahkan berharap pada penelitian yang lain dapat memberikan perbaikan. Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan yang terbaik bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996.

----------, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bina Aksara, 1996.

Bukhari, Muchtar, *Pendidikan dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.

Darajad, Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Hamalik, Oemar, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, Mandar Maju, 1992.

----------, *Sistem dan Prosedur Pengembangan Kurikulum, (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan)*, Bandung, Trigenda Karya, 1993.

Munawir, AW., *Kamus Al-Munawir*, Yogyakarta, Pustaka Progressif, 1997.

Nurgiyantoro, Burhan, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan)*, Yogyakarta: BPPE, 1988.

Poerwadarminto, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976.

Profil Pondok Pesantren Al-Muayyad, Surakarta, PIP Al-Muayyad, 1995.

Salim Peter dan Salim Yeni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi I, Jakarta, Modern English Press, 1991.

Sudjana, Nana, *Pembinaan dengan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung, Sinar Baru, 1989.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1999.

Surachmad, Winarno, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Depdikbud, 1977.

Soetopo Hendyat dan Soemanto Wasti, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993.

Syaebany, Omar Muhammad Al-Toumy, Asy, *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Syarif, A. Hamid, *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya, Bina Ilmu, 1996.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1980.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989, Jakarta: Armas Duta Jaya, 1989.